

Pelatihan Penyusunan Administrasi dan Laporan Keuangan BUMDES Nekbaun Desa Baumata Timur

Viany Cecilia Pah¹, Adrianus Ketmoen¹, Maria Augustin Lopes Amaral¹, Alfry Aristo J. Sinlae², Paskalis A. Nani², Paulus A. K. L. Ratumakin³, Maximus M. Taek⁴, Gerardus D. Tukan⁴, Anselmus Boy Baunsele⁵, Erly Grizca Boelan^{5*}

¹Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandira

²Fakultas Teknik, Universitas Katolik Widya Mandira

³Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Widya Mandira

⁴Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Katolik Widya Mandira

⁵Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Widya Mandira

*e-mail korespondensi: earlygrizca@gmail.com

Abstract

As a business entity in the village, BUMDes must be managed properly by paying attention to administrative arrangements and BUMDes financial reports. Therefore, all BUMDes business activities must be recorded and recorded. Seeing the importance of this, the Widya Mandira Catholic University Service Team carried out BUMDes capacity building activities in the form of training in the preparation of administration and financial reports for BUMDes Nekbaun in East Baumata Village. The purpose of this training activity is to increase community knowledge, especially BUMDes managers in structuring BUMDes administration and financial management. This training activity was carried out using lecture and discussion methods then continued with case study exercises. The result of this training activity is that participants gained new knowledge about administrative records and financial reports. In addition, it was found that there were weaknesses in Human Resources so that the recording of BUMDes activities and conditions was not recorded properly. The existence of training activities for preparing administration and financial reports can increase the knowledge and skills of BUMDes managers in carrying out all BUMDes activities.

Keywords: BUMDES, Finance Management.

Abstrak

Sebagai suatu badan usaha yang ada di desa, BUMDes wajib dikelola dengan baik dengan memperhatikan penataan administrasi dan laporan keuangan BUMDes. Oleh karena itu semua aktivitas usaha BUMDes wajib dicatat dan dibukukan. Melihat pentingnya hal ini maka Tim Pengabdian Universitas Katolik Widya Mandira melaksanakan kegiatan penguatan kapasitas BUMDes berupa Pelatihan penyusunan administrasi dan laporan keuangan bagi BUMDes Nekbaun yang ada di Desa Baumata Timur. Tujuan dari kegiatan pelatihan ini adalah untuk menambah pengetahuan masyarakat khususnya pengelola BUMDes dalam penataan administrasi dan pengelolaan keuangan BUMDes. Kegiatan Pelatihan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi kemudian dilanjutkan dengan latihan studi kasus. Hasil dari kegiatan pelatihan ini adalah peserta mendapat pengetahuan baru mengenai pencatatan administrasi dan laporan keuangan. Selain itu ditemukan adanya kelemahan pada Sumber Daya Manusia sehingga pencatatan terhadap aktivitas dan kondisi BUMDes tidak terekam dengan baik. Dengan adanya kegiatan pelatihan penyusunan administrasi dan laporan keuangan dapat menambah pengetahuan dan ketrampilan pengelola BUMDes dalam melaksanakan seluruh aktivitas BUMDes.

Kata Kunci: BUMDES, Manajemen Keuangan

Accepted: 2023-03-31

Published: 2023-04-13

PENDAHULUAN

Pemerintah telah menaruh perhatian yang serius terhadap perkembangan desa dengan ditetapkannya program dana desa sejak tahun 2015. Dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, potensi desa dan pemenuhan kebutuhan masyarakat desa seharusnya dapat diakomodir dengan baik. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan salah

satu wadah yang hadir untuk membantu meningkatkan perekonomian desa melalui program pemberdayaan ekonomi tingkat desa (Goetha, dkk. 2023). Kehadiran BUMDes diharapkan mampu merevitalisasi dan menghidupkan perekonomian desa. Hadirnya BUMDes di setiap desa diharapkan dapat menopang kegiatan ekonomi desa dan berperan sebagai lembaga sosial dan komersial. Dengan begitu keberadaan BUMDes merupakan suatu strategi untuk meningkatkan perekonomian desa berdasarkan atas kebutuhan dan potensi desa yang pengelolaannya dilakukan secara mandiri oleh masyarakat desa (lembaga-lembaga ekonomi tingkat desa) dan berdampak langsung kepada masyarakat desa itu sendiri (Amaral, dkk. 2022).

Sebagai sebuah lembaga ekonomi (*economic institutions*) modal usaha yang dimiliki oleh BUMDes dibangun atas inisiatif masyarakat serta berdasar asas mandiri oleh karena itu pemenuhan modal usaha BUMDes haruslah berasal dari masyarakat. Selain modal usaha yang berasal dari masyarakat, BUMDes pun dapat mengajukan pinjaman ke pihak lain/pihak ke tiga dalam hal ini seperti pemerintah desa untuk pemenuhan modal usaha. Sedangkan untuk pembagian hasil usaha telah diatur dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 4 tahun 2015 yaitu dapat dilakukan sesuai kesepakatan dalam Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga BUMDes. Oleh karena itu dalam pelaksanaannya BUMDes harus dikelola dengan baik dengan menata administrasi serta laporan-laporan secara akuntabel (Nani, dkk. 2023).

Penataan administrasi dan laporan keuangan BUMDes merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh para pengelola hal ini disebabkan BUMDes bukan hanya berdiri sebagai organisasi biasa tetapi sebagai sebuah lembaga (Ketmoen, dkk. 2023). Oleh karena itu semua aktivitas usaha BUMDes wajib dicatat dan dibukukan. Hal ini dilakukan agar perkembangan semua unit usaha BUMDes dapat dilaporkan dengan jujur dan transparan. Selain dari pada itu laporan keuangan dapat memberikan gambaran mengenai kualitas kinerja dari sebuah lembaga yang pada umumnya selalu dilaporkan setiap periode (Andriany, dkk. 2022). Oleh karena itu dalam mengelola BUMDes haruslah memperhatikan prinsip kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparan, akuntabel serta sustainable (Nugroho, dkk. 2019).

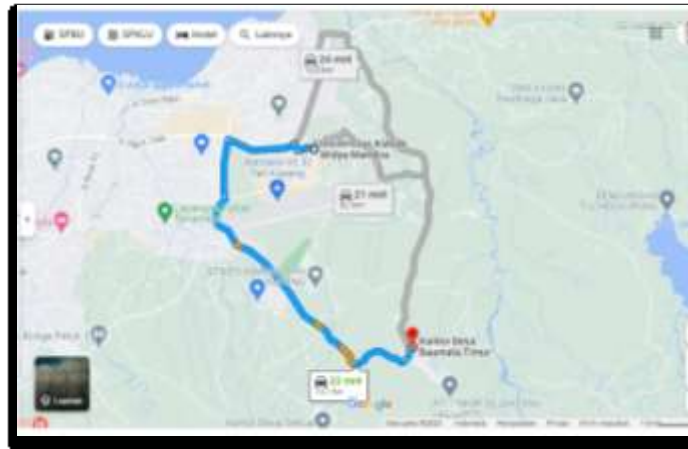
BUMDes Nekbaun yang terletak di Desa Baumata Timur Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang telah didirikan kurang lebih 6 tahun dan telah memiliki 4 jenis usaha. Berdasarkan hasil diskusi dengan pengelola BUMDes Nekbaun dijelaskan bahwa laporan keuangan di desa Baumata masih menggunakan laporan keuangan yang sederhana yaitu pencatatan pengeluaran dan pemasukan sehingga banyak transaksi yang tidak tercatat dengan baik. Hal ini mengakibatkan situasi keuangan BUMDes tidak dapat tergambarkan secara nyata. Berdasarkan uraian di atas maka Tim Pengabdian Universitas Katolik Widya Mandira merancang kegiatan pengabdian di Desa Baumata Timur yang bertujuan untuk menambah pengetahuan masyarakat khususnya pengelola BUMDes dalam penataan administrasi dan pengelolaan keuangan BUMDes.

METODE

Pelatihan penataan administrasi dan keuangan BUMDes ini dilaksanakan di Desa Baumata Timur yang berjarak kurang lebih 10 km dari kampus Universitas Katolik Widya Mandira (Gambar 1). Peserta kegiatan pelatihan adalah pengurus/pengelola BUMDes, pemerintah desa, badan pengawas desa, tokoh masyarakat dan pelaku UMKM dengan jumlah peserta berjumlah 30 orang. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini meliputi tahap pelaksanaan dan evaluasi.

Pada tahap pelaksanaan dilakukan penjelasan dan penyampaian materi dengan metode ceramah, dimana materi yang disampaikan meliputi jenis-jenis buku administrasi BUMDes (secara umum), laporan keuangan BUMDes, fungsi laporan keuangan BUMDes, administrasi terkait dengan keuangan BUMDes serta contoh format laporan keuangan BUMDes. Setelah penyampaian materi dilanjutkan dengan diskusi dan latihan bersama peserta pelatihan untuk memperdalam materi

yang disampaikan serta tim memberikan solusi terkait masalah-masalah yang disampaikan. Proses Evaluasi dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung selama kegiatan.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan penyusunan laporan keuangan BUMDes dilaksanakan di kantor desa Baumata, Kabupaten Kupang, dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan BUMDes khususnya dalam penataan administrasi dan pengelolaan laporan keuangan BUMDes. Selain dari pada itu melalui kegiatan ini diharapkan tumbuhnya kesadaran dari para pengurus BUMDes untuk mengelola keuangan dengan benar, bertanggung jawab dan transparan.

Dalam kegiatan pelatihan ini mitra berpartisipasi dengan menyiapkan tempat pelatihan dan sarana prasarana yang dibutuhkan. Pelatihan berlangsung di kantor desa Baumata Timur selama dua hari yaitu pada tanggal 12-13 Agustus 2022. Beberapa peralatan pendukung yang disiapkan oleh mitra berupa LCD proyektor, MIC dan *sound system*. Hal ini menandakan bahwa pemerintah setempat mendukung penuh kegiatan pengabdian berupa pelatihan penyusunan laporan keuangan BUMDes Nekbaun.

Pada saat pelaksanaan kegiatan diawali dengan penyampaian materi (Gambar 2) untuk mengedukasi dan memberikan pengetahuan bagi peserta kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab/diskusi untuk memperdalam materi dan menyelesaikan persoalan-persoalan yang ada di dalam BUMDes.



Gambar 2. Penyampaian Materi

Materi pertama yang disampaikan mengenai penataan administrasi. Hal ini perlu diingatkan kepada peserta khususnya pengelola BUMDes atau jenis usaha yang ada karena setiap orang memiliki keterbatasan dalam mengingat banyak hal. Oleh karena itu jika administrasi tidak ditata dengan baik maka akan mengganggu kelancaran suatu lembaga dan juga usaha (Baunsele, 2023). Tanpa administrasi yang baik maka suatu lembaga/organisasi akan berjalan dengan tidak efektif dan efisien serta akan menimbulkan berbagai masalah dalam pelaksanaannya aktivitasnya (Zainuddin, Putra & Pageno, 2021). Pengelolaan administrasi yang baik pada suatu lembaga dibutuhkan juga Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kemampuan yang memadai guna mendukung kelancaran, kemajuan serta perkembangan usaha yang dimiliki (Yusuf & Bahtiar, 2022). Pada saat penyampaian materi dan diskusi mengenai jenis-jenis buku administrasi BUMDes secara umum (Gambar 3) didapati bahwa dalam pelaksanaannya pengelola BUMDes lebih memperhatikan buku daftar pengelola BUMDes, buku Kas Harian BUMDes, agenda surat masuk dan keluar, notulen rapat, buku pinjaman dan laporan BUMDes. Sedangkan administrasi lainnya seperti buku rencana kegiatan BUMDes dan buku insentif tidak disiapkan.



Gambar 3. Sesi Diskusi

Penyampaian materi dilanjutkan dengan materi laporan keuangan. Peserta diberi pengetahuan mengenai apa itu laporan keuangan dan fungsinya serta mengenai administrasi terkait dengan keuangan BUMDes. Peserta juga dibekali pengetahuan mengenai jenis-jenis akun dalam laporan keuangan dan bagaimana mengimplementasikannya dalam kegiatan BUMDes. Hal

ini dianggap penting untuk disampaikan karena yang digunakan oleh para pengelola BUMDes maupun pelaku usaha lainnya dalam membuat laporan keuangan hanya pendapatan, pengeluaran dan kas sedangkan tabel saldo normal belum diketahui dan digunakan dalam laporan keuangan BUMDes. Dalam kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Risal, dkk (Risal dkk. 2020) disebutkan bahwa laporan keuangan sangat penting bagi suatu lembaga atau instansi untuk membuat suatu rencana kerja serta dalam mengambil keputusan jangka Panjang.

Pada sesi latihan (Gambar 4), peserta diberikan kasus transaksi kemudian dibuat ke dalam jurnal umum. Hal ini dilakukan agar para peserta kegiatan khususnya pengelola BUMDes dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan kasus-kasus yang terjadi. Pada saat latihan didapati bahwa peserta sulit untuk mengidentifikasi suatu jenis transaksi. Jenis transaksi yang melibatkan banyak akun cenderung membuat peserta bingung untuk menentukan jenis akun yang tepat untuk transaksi tersebut. Selain itu peserta juga kesulitan untuk menentukan mana yang termasuk ke dalam laba rugi dan kas yang tersedia.

Evaluasi dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung saat sebelum, selama dan setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan. Tingkat pemahaman dan pengetahuan peserta terhadap materi yang disampaikan dilihat dari partisipasi peserta pada sesi tanya jawab serta pada saat mengerjakan studi kasus untuk penyusunan laporan keuangan BUMDes. Berdasarkan hasil evaluasi, peserta menunjukkan antusias dan respon yang baik selama pelatihan berlangsung. Hal ini dilihat dari semua peserta mengikuti kegiatan pelatihan dari awal sampai selesai serta terlibat aktif dalam sesi diskusi. Peserta juga mengerjakan latihan kasus dengan serius.

Dengan memperhatikan kebutuhan materi pengelolaan BUMDes dan adanya keterbatasan waktu maka pada akhir kegiatan Tim pengabdian Universitas Katolik Widya Mandira juga memberikan Buku Saku Pengelolaan BUMDes kepada peserta pelatihan dalam hal ini pengelola BUMDes Nekbaun dan juga aparat Desa (Gambar 5). Buku Saku ini sendiri merupakan sebuah buku yang berukuran kecil yang berisikan informasi atau materi-materi yang dibuat secara padat sehingga memudahkan pembaca untuk membaca kapan saja dan dimana saja (Paul, Wariani & Boelan 2022).



Gambar 5. Penyerahan Buku Saku Pengelolaan BUMDes Kepada Aparat Desa

Buku Saku yang diberikan terdiri dari 9 seri dengan pembahasan yang berbeda (Gambar 6). Pada Seri 1 berisikan materi Mekanisme Pembentukan BUMDes, sedangkan materi pada seri ke 2 dan ke 3 berupa Penataan Administrasi BUMDes dan Penataan Keuangan BUMDes. Buku Saku Pengelolaan

BUMDes seri ke 4 berfokus pada materi Penyusunan AD/ART BUMDes. Untuk Buku Seri ke 5, 6 dan 7 berisikan materi Merancang Bussiness Plan BUMDes, Merancang Nilai Tambah Produk BUMDes dan Advokasi Penyertaan Modal BUMDes. Sebagai pelengkap materi untuk memajukan jenis usaha yang ada di BUMDes maka Buku Saku Seri ke 8 berisikan materi Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi BUMDes. Untuk Buku Saku seri ke 9 berisikan materi Pendaftaran Badan Hukum BUMDes Secara Online. Dengan adanya Buku Saku yang diberikan ini diharapkan dapat membantu aparat desa dan pengurus BUMDes dalam mengelola BUMDes Nekbaun agar semakin maju.



Gambar 6. Seri Buku Saku BUMDes

KESIMPULAN

BUMDes Nekbaun di Desa Baumata Timur belum melakukan pencatatan keuangan secara baik. Proses pelaporan keuangan umumnya menggunakan pembukuan sederhana yang tidak dapat menggambarkan semua aktivitas serta kondisi BUMDes secara keseluruhan. Selain itu pengelola BUMDes juga masih kesulitan dalam menetapkan jenis akun untuk beberapa transaksi. Oleh karena itu diperlukan pelatihan lanjutan yang lebih intensif dengan para pengelola BUMDes dan tim ahli lainnya yang dapat memberi masukan terhadap pengelolaan BUMDes.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaral, M. A. L. (2022). Pelatihan Keuangan Bumdes: Penyusunan Proposal Usaha Di Kecamatan Kupang Barat. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 5(11), 3789–3798.
- Andriany, D., Bismala, L., Siregar, G., Arda, M., Manurung, Y. H., Damanik, W. S., Saragih, S. A., Zulham, M., Rizky, B. A., Daulay, R. D., & Wahyu, A. (2022). Meningkatkan Kompetensi Pengelola Koperasi. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(10), 3517–3520.
- Baunsele, A. B., Boelan, E. G., Tukan, G. D., Taek, M. M., Amaral, M. A. L., Missa, H., ... & Ketmoen, A. (2023). Penguatan Kapasitas Pengelolaan BUMDes Di Desa Pariti, Kecamatan Sulamu Kabupaten Kupang-NTT. *Bakti Cendana*, 6(1), 37-48.
- Goetha, S., Sinlae, A. A. J., Nani, P. A., & Amaral, M. A. L. (2023). *Pelatihan Perencanaan Bisnis Bagi BUMDes di Baumata*. 4(1), 355–359.
- Ketmoen, A., Wutun, M. B. M. G., Sinlae, A. A. J., Ratumakin, P. A. K., Baunsele, A. B., Boelan, E. G., ... & Amaral, M. A. L. (2023). Pelatihan Laporan Keuangan: Kinerja BUMDes di Desa Tunbaun. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(1), 286-292.
- Nani, P. A., Amaral, M. A. L., Boelan, E. G., Baunsele, A., Sinlae, A. A. J., & Ketmoen, A. (2023). Pelatihan Digital Marketing Dalam Memasarkan Produk Badan Usaha Milik Desa. *Bakti*

Cendana, 6(1), 77-84.

- Nugroho, Tatas Ridho; Ilmiddaviq, M. Bahril; Adibah, N. (2019). Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Bumdes Bagi Pengelola Bumdes Di Desa Jabontegal Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto. *ABDIMAS NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 210–221.
- Paul, I., Wariani, T., & Boelan, E. G. (2022). Hubungan Antara Minat Dan Hasil Belajar Pada Penerapan Media Buku Saku Materi Stoikiometri. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 440–445.
- Risal., Wulandari, R., & Jaurino. (2020). Pendampingan Akuntansi Dan Keuangan BUMDes Sedahan Jaya Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara. *CENDEKIA : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 2(1), 49–57.
- Yusuf, S., Bahtiar, Y. A., Ananda, A. M & Nufadilah. (2022). Peningkatan Skala Usaha BUMDES Anugrah Mandiri Carawali Melalui Pendampingan Administrasi dan Keuangan yang Akuntabel. *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(8), 2854–2866.
- Zainuddin, Z., Putra, A., & Pageno, I. (2021). Fungsi Administrasi Keuangan Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kantor Gubernur Sulawesi Tengah. *Jurnal Administrator*, 3(1), 19–26.